

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati dari fenomena yang terjadi. Penelitian deskriptif menekankan pada data berupa kata-kata dan gambar. Penelitian ini mengungkapkan tentang metakognisi siswa dengan gaya kognitif *Field Dependent* dan *Field Independent* dalam menyelesaikan soal materi himpunan. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini bersifat deskriptif yaitu mengenai penjelasan secara actual bagaimanakah keterampilan metakognisi siswa dalam pemecahan masalah yang ditinjau dari gaya kognitif *Field Dependent* ataupun *Field Independent*.

2. Jenis penelitian

Salah satu jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus (*case study*). Studi kasus adalah proses memahami individu secara mendalam yang bertujuan untuk mempelajari dan menyelidiki suatu kejadian atau fenomena mengenai individu. Data studi kasus diperoleh dari berbagai sumber dan hasilnya hanya berlaku pada kasus yang diselidiki. Studi kasus dalam penelitian ini yaitu metakognisi siswa dalam menyelesaikan masalah materi himpunan.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini peneliti dianggap penting karena peneliti merupakan instrumen utama yang bertindak sebagai pemberi tes, pengamat, pewawancara, pengumpul data, dan pembuat laporan dari hasil penelitian. Peneliti diharapkan dapat memperoleh data secara langsung dan menyeluruh. Data tersebut meliputi tes dan wawancara. Tes metakognisi untuk mengetahui metakognisi siswa, tes GEFT untuk mengetahui gaya kognitif siswa dan wawancara untuk mengklarifikasi apa yang telah dikerjakan subjek penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah SMPN 1 Ngantru yang terletak di Jalan Raya Ngantru No. 142, Kecamatan Ngantru, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur. Alasan sekolah ini dipilih sebagai lokasi penelitian karena pertimbangan sebagai berikut :

Pihak SMPN 1 Ngantru cukup terbuka untuk menerima pembaharuan dalam bidang pendidikan.

Permasalahan siswa yang memiliki proses berfikir yang berbeda dalam menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan proses metakognisi siswa yang ditemukan di SMPN 1 Ngantru

Kelas yang dipilih oleh peneliti adalah kelas VII sebagai objek penelitian karena pada jenjang kelas VII inilah siswa akan memperoleh materi mengenai himpunan. Selain itu pada sekolah ini belum pernah ada penelitian yang dilakukan yang sama dengan yang dilakukan oleh peneliti ini yaitu mengenai metakognisi siswa dalam menyelesaikan masalah ditinjau dari gaya kognitif siswa.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang diambil dalam penelitian ini meliputi :

a. Tes

Data tes adalah data yang diperoleh dengan mengukur metakognisi dan gaya kognitif yang dimiliki siswa.

b. Wawancara

Data wawancara adalah data yang diperoleh dengan memberikan pertanyaan. Peneliti memberikan pertanyaan kepada subjek wawancara.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMPN 1 Ngantru. Sumber data utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah data dari hasil tes dan wawancara. Dalam penelitian ini data tes yang diambil berupa tes GEFT diberikan oleh peneliti yang bertujuan untuk mengetahui gaya kognitif siswa dan tes metakognisi berupa tes soal materi himpunan yang diberikan dengan tujuan untuk mengetahui metakognisi yang dimiliki siswa. Wawancara dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh informasi secara langsung guna mengklarifikasi apa yang telah dikerjakan subjek penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Diperlukan beberapa metode dalam melakukan pengumpulan data. Metode adalah cara mengambil tes untuk memperoleh hasil akhir berupa penilaian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui dua metode, yaitu:

1. Metode Tes

Metode tes adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan soal atau tugas kepada subjek yang diperlukan datanya. Terdapat 2 tes yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

a. Tes GEFT

Tes GEFT yaitu tes untuk mendapatkan gaya kognitif siswa yang bertujuan untuk menjaring subjek penelitian, sehingga diperoleh 2 siswa dengan gaya kognitif *Field Dependent* dan 2 siswa dengan gaya kognitif *Field Independent*, kemudian diberikannya tes akhir.

b. Tes Metakognisi

Tes metakognisi yang berupa tes soal materi himpunan diberikan oleh peneliti kepada subjek penelitian yang telah ditentukan dari hasil tes GEFT. Tes metakognisi bertujuan untuk mengidentifikasi sejauh mana metakognisi siswa dan hasilnya digunakan sebagai pedoman wawancara terhadap subjek penelitian tersebut.

2. Metode Wawancara

Peneliti menggunakan wawancara sebagai alat untuk mendapatkan respon dengan cara memberikan pertanyaan kepada subjek wawancara. Wawancara ini dilakukan pada saat siswa selesai mengerjakan tes dan pelaksanaannya dilakukan diluar jam pelajaran agar tidak mengganggu kegiatan belajar. Peneliti juga menggunakan alat perekam untuk mengantisipasi keterbatasan peneliti dalam mengingat informasi sehingga hasil yang diperoleh dapat maksimal.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini ada 2 yaitu :

1. Lembar tes

Lembar tes diberikan oleh peneliti kepada subjek penelitian berisi pertanyaan-pertanyaan mengenai gaya kognitif siswa dan soal materi himpunan untuk diselesaikan oleh subjek penelitian.

2. Lembar wawancara

Lembar wawancara berisikan daftar pertanyaan untuk mengklarifikasi hasil penyelesaian lembar tes oleh subjek penelitian. Akan tetapi, pembahasan wawancara tidak dibatasi sehingga peneliti harus memilah informasi yang diperlukan.

G. Analisis Data

Analisis data dilakukan setelah data terkumpul. Analisis data dalam penelitian ini melalui 3 tahap, yaitu :

1. Mereduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Tahap reduksi data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mengoreksi hasil tes GEFT yang diisi oleh siswa, dilanjutkan dengan mengelompokkannya berdasarkan jawaban sehingga diperoleh gaya kognitif *Field Dependent* atau dengan gaya kognitif *Field Independent*.
- b. Mentransformasi hasil tes siswa yang terpilih menjadi responden yang akan diteliti.
- c. Mengoreksi hasil tes pekerjaan responden terkait keterampilan metakognisi.
- d. Hasil pekerjaan responden yang berupa data mentah tersebut ditransformasikan pada catatan sebagai bahan untuk wawancara.
- e. Memutar hasil rekaman wawancara beberapa kali agar dapat menuliskan dengan tepat jawaban yang diucapkan responden.
- f. Hasil wawancara disederhanakan menjadi susunan bahasa yang baik kemudian ditransformasikan ke dalam catatan.

2. Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian ini adalah dengan teks yang bersifat naratif. Penyajian data ini dilakukan oleh peneliti setelah analisis data. Penyajian data berdasarkan hasil data tes GEFT, tes metakognisi dan wawancara. Penyajian data ini sehingga dapat mendeskripsikan :

- a. Metakognisi siswa dalam menyelesaikan masalah pada materi himpunan yang ditinjau dari gaya kognitif *Field Dependent* pada kelas VII SMPN 1 Ngantru Tulungagung
- b. Metakognisi siswa dalam menyelesaikan masalah pada materi himpunan yang ditinjau dari gaya kognitif *Field Independent* pada kelas VII SMPN 1 Ngantru Tulungagung

H. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan berdasarkan analisis data kemudian diperoleh kesimpulan. Kesimpulan mengenai metakognisi siswa dalam menyelesaikan masalah pada materi himpunan yang ditinjau dari gaya kognitif *Field Dependent* dan gaya kognitif *Field Independent* pada kelas VII SMPN 1 Ngantru.

I. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data yaitu menggunakan penarikan kesimpulan yang dilakukan setelah data-data terkumpul yang digunakan sebagai pendukung kevalidan data dalam penelitian ini, diperlukan teknik kriteria derajat kepercayaan, antara lain :

1. Ketekunan Pengamatan

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan kegiatan pengamatan secara teliti, rinci dan terus menerus terhadap segala yang berhubungan dengan proses metakognisi siswa selama kegiatan tes dan wawancara. Selain itu, peneliti dalam hal ini juga harus memeriksa kembali hasil data tes, rekaman wawancara untuk memeriksa akan kebenaran data yang diperoleh.

2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi metode, yaitu dengan membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari data hasil tes tertulis dan data hasil wawancara.

3. Pemeriksaan Teman Sejawat

Teknik ini merupakan suatu cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi atau lainnya dengan mengumpulkan teman sebaya yang mempunyai pengetahuan tentang kegiatan penelitian khususnya penelitian kualitatif. Melalui diskusi ini, peneliti dan

teman sejawatnya dapat me-review persepsi, pandangan, dan analisis yang sedang dilakukan, sehingga mereka mampu memberi masukan/pandangan kritis, kritik dari segi isi, saran, metode ataupun yang lainnya. Pengecekan teman sejawat yang dimaksudkan disini adalah mendiskusikan proses dan hasil penelitian dengan dosen pembimbing atau teman mahasiswa yang sedang atau telah mengadakan penelitian kualitatif atau pula orang yang berpengalaman mengadakan penelitian kualitatif. Hal ini dilakukan dengan harapan peneliti mendapat masukan-masukan baik dari metodologi maupun konteks penelitian. Di samping itu peneliti juga senantiasa berdiskusi dengan teman pengamat yang ikut terlibat dalam pengumpulan data untuk merumuskan kegiatan pemberian tindakan selanjutnya.

J. Tahap-Tahap Penelitian

Secara umum tahapan penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan
 - a. Mengadakan observasi di SMPN 1 Ngantru
 - b. Meminta surat permohonan izin penelitian kepada Rektor IAIN Tulungagung
 - c. Menetapkan kelas yang akan menjadi subjek penelitian serta menentukan jadwal penelitian
 - d. Menyusun instrumen berupa tes GEFT, soal tes tertulis dengan materi himpunan dan wawancara
 - e. Melakukan validasi instrument.
2. Tahap Pelaksanaan
 - a. Memberikan tes GEFT kepada seluruh siswa di kelas yang telah dipilih menjadi subjek penelitian.
 - b. Mengklasifikasikan siswa sesuai dengan gaya kognitif *Field Dependent* dan gaya kognitif *Field Independent*.
 - c. Menentukan subjek yang akan diberikan soal tes pemecahan masalah mengenai metakognisi sebanyak 4 siswa
 - d. Memberikan tes tertulis untuk mengetahui metakognisi siswa
 - e. Melakukan wawancara terhadap subjek

- f. Mengumpulkan seluruh data dari lapangan berupa hasil tes tertulis, dokumen maupun pengamatan langsung pada waktu penelitian berlangsung dan transkrip wawancara
- g. Melakukan analisis data terhadap seluruh data yang telah terkumpul
- h. Menafsirkan dan membahas hasil analisis data
- i. Menarik kesimpulan dari hasil penelitian dan menuliskan laporan
- j. Meminta surat bukti telah melakukan penelitian dari kepala SMPN 1 Ngantru Tulungagung. Setelah seluruh tahapan diatas terlaksana dengan baik, maka seluruh hasil yang telah dianalisis tersebut kemudian disusun secara sistematis dalam bentuk skripsi.